

PENDAMPINGAN DAN PENINGKATAN KECAKAPAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Kasfianti Zulhaenah dan Yudha Nurdian

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

Email : kasfiantizulhaenah@gmail.com, yudhanurdian78@gmail.com

ABSTRAK

Guntung merupakan salah satu daerah yang berada di kecamatan Bontang Utara kota Bontang Kalimantan Timur Indonesia. Kota Bontang merupakan Kota Industri dengan dikelilingi oleh beberapa Pabrik yaitu Pabrik PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT Badak NGL. Guntung berlokasi sangat dekat dengan pabrik PT. Pupuk Kalimantan Timur. Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak menimbulkan beberapa kendala atau permasalahan. Dari segi Kesehatan, Perekonomian, bahkan Pendidikan. Jika difokuskan pada Pendidikan yang terjadi di Indonesia saat pandemi Covid-19 ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk belajar di rumah atau proses belajar mengajar secara daring. Dalam proses pembelajaran secara daring banyak menimbulkan beberapa kendala. Penyesuaian dan pembentukan karakter murid atau siswa yang terhambat dikarenakan kurangnya interaksi guru dan murid, kemudian sulitnya Guru dalam proses belajar mengajar dikarenakan adanya teknologi yang masih belum canggih dan beberapa guru siswa atau murid yang masih belum paham beberapa aplikasi pembelajaran secara virtual. Adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang terjadi selama pandemi Covid-19 ini tentunya dibutuhkan suatu Inovasi yang dapat mendukung metode pembelajaran anak sekolah saat kondisi seperti ini. Inovasi pembelajaran yang akan dilakukan atau diterapkan kepada Guru untuk kemudian dipraktikkan kepada Murid dengan penggunaan aplikasi Google Meet, Zoom, Canva Design, Inshot dan Youtube. Diharapkan dengan adanya program kerja yang dilaksanakan melalui KKN "Back To Village" ini dapat memberikan Inovasi dan Evaluasi selama pendampingan dan praktik Inovasi Pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Guru, Aplikasi Daring

ABSTRACT

Guntung is one of the areas in the North Bontang sub-district of Bontang, East Kalimantan, Indonesia. The city of Bontang is an industrial city surrounded by several factories, namely factory PT. Fertilizer of East Kalimantan and PT Badak NGL. Guntung is located very close to the factory of PT. Pupuk East Kalimantan. At the time of the Covid-19 pandemic It caused many obstacles or problems. In terms of health, economics, and even education. If it is focused on education in Indonesia during this Covid-19 pandemic, the government has issued a policy to study at home or learn to teach online. In the process of learning online many posed several obstacles. Adjustment and formation of pupils or students ' character is hampered due to lack of interaction between teachers and students, then he is difficult to learn teaching because the technology is still not sophisticated and some teachers or students who still do not understand some learning applications virtually. There are several obstacles in the learning process that occurred during the Covid-19 pandemic is certainly needed an

innovation that can support learning methods of school children when such conditions. Innovation of learning to be performed or applied to Guru is then practiced to pupils with the use of the Google Meet, Zoom, Canva Design, Inshot and Youtube apps. It is hoped that the work program implemented through KKN "Back To Village" can provide innovation and evaluation during the mentoring and practice of supporting innovation of school children at the time of Covid-19.

Keywords : Covid-19, Guru, online application

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang harus dirasakan oleh seluruh masyarakat. Seluruh aktifitas kehidupan masyarakat terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia harus mengambil keputusan untuk menutup sekolah untuk mengurangi kontak dengan orang-orang secara massif. Ada beberapa dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang belum tahu bagaimana melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia termasuk cukup sulit, khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan masalah psikologis anak -

anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial "terpapar" sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara daring atau *online*.

Universitas Jember pada tahun 2020 mengeluarkan suatu kebijakan mengenai Kuliah Kerja Nyata pada tahap gelombang dua yaitu Kuliah Kerja Nyata "Back To Village". Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang dilakukan pada tahap gelombang dua ini cukup berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya kuliah kerja nyata dilakukan dengan mengabdikan secara langsung dan tinggal bersama dengan kelompok masing – masing di desa yang sudah ditentukan oleh Universitas Jember. Kuliah Kerja Nyata yang disetujui oleh Universitas Jember bersama dengan Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi RI dengan tema "Mewujudkan Desa Surga Melalui KKN Tematik Universitas Jember di

masa Pandemi Covid-19. Hal ini termasuk bukti peran nyata Universitas Jember dalam membangun desa guna mendampingi dan memberdayakan masyarakat Indonesia, dan secara tidak langsung membantu Pemerintah dalam memberikan keterampilan kepada masyarakat.

Dikarenakan pada awal tahun 2020 pandemi virus Covid-19 mulai memasuki Indonesia. Kemudian Pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan yaitu dilansir dari joaglobang.com bahwa “PP 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) mengatur tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar” yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan persetujuan Menteri Kesehatan. Kemudian adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pasal 13 (1) Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar meliputi:

- a. peliburan sekolah dan tempat kerja;
- b. pembatasan kegiatan keagamaan;
- c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum;
- d. pembatasan kegiatan sosial dan budaya;
- e. pembatasan moda transportasi; dan
- f. pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai peraturan Pemerintah selama Pandemi Covid-19 tidak terkecuali Kota Bontang Kalimantan Timur juga melakukan Pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sebelum lebih lanjut, Kota Bontang adalah kota industri di Kalimantan Timur. Tentunya banyak perantau yang datang ke Kota Bontang untuk mencari nafkah hingga tinggal dan menetap di Kota ini. Dengan semakin meningkatnya masyarakat Kota Bontang tidak hanya perekonomian tetapi pendidikan pun juga menjadi focus utama.

Selama adanya pandemi Covid-19 setelah dilakukan *Work From Home* (WFH) dan PSBB atau *lockdown* Kota Bontang mengikuti peraturan Pemerintah yang dilansir oleh Kaltim Today Senin pertanggal 16 Maret 2020

yaitu tentang edaran “Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)” yang ditujukan kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah, seluruh Penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan, seluruh Penyelenggara Pendidikan, seluruh Pengurus Tempat Ibadah, Terminal, Pul Bus, Pul Travel dan Tempat Usaha Pariwisata, seluruh Pedagang Pasar, Pengusaha Pertokoan, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, Direktur Badan Usaha Milik Daerah/Badan Usaha Milik Negara, Direktur/Kepala Perusahaan yang beroperasi, seluruh Camat, Lurah dan Ketua Rukun Tetangga, dan seluruh Masyarakat. dengan surat edaran “Seluruh Kepala Penyelenggara Pendidikan di Kota Bontang untuk meliburkan aktivitas pembelajaran di sekolah selama 14 (empat belas) hari terhitung mulai tanggal 18 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020 dan memberlakukan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh atau daring sudah mulai diterapkan ketika dikeluarkannya surat edaran kebijakan dari pemerintah. Tentu saja KKN “*Back To Village*” dengan inisiasi program kerja “Inovasi Pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat

Covid-19” dapat membantu anak sekolah tentunya selama pandemi Covid-19 ini.

Salah satu daerah lokasi KKN “*Back To Village*” dengan program kerja “Inovasi pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat Covid-19” bertempat di SDN 007 Guntung kecamatan Bontang Utara Kota Bontang Kalimantan Timur. Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh para guru maupun peserta didik SDN 007 dengan menggunakan teknologi seperti laptop atau PC (*Personal Computer*) dan *handphone* guna membantu alat berkomunikasi secara daring bersama peserta didik atau murid sekolah SDN 007 Bontang Utara. Pemberian materi yang dilakukan oleh para guru ialah dengan mengirimkan materi dengan file pdf atau hanya via foto saja lalu dikirimkan melaluia group *Whatsapp* (WA) bersama dengan wali murid SDN 007 Bontang Utara. Dengan proses pembelajaran secara daring tentunya semua kegiatan yang dilakukan ada bentuk kendala yang terjadi. Kendala atau permasalahan yang timbul dengan seiring berjalannya proses pembelajaran daring dilihat dari beberapa sekolah yang tidak memumpuni teknologi yang cukup canggih, seperti wali murid yang

tidak memiliki PC (*Personal Computer*) atau *handphone* guna menerima materi. Kendala ini cukup dirasakan oleh beberapa wali murid SDN 007 Bontang Utara selama proses pembelajaran jarak jauh ini.

Kemudian kurangnya Inovasi dalam metode pembelajaran daring yang diberikan oleh guru juga menjadi kendala, dikarenakan murid yang dapat merasa bosan sehingga keresahan yang dialami oleh para guru salah satunya yaitu Rini S, S.Pd selaku Guru kelas 2 SDN 007 Bontang Utara mengatakan bahwa terkadang wali murid yang mengerjakan tugas bukan muridnya. Sehingga menjadikan murid dengan guru kurang adanya komunikasi dan pantauan secara langsung.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas Guntung Kota Bontang Kalimantan Timur yang notabene sebagai salah satu lokasi KKN “*Back To Village*” Universitas Jember 2020 dengan program “Inovasi Pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat Covid-19” diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi dalam bentuk mengabdikan kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berkontribusi untuk para guru dan murid guna memberikan

keterampilan non akademis tetapi dengan adanya perizinan terlebih dahulu dengan berbagai perangkat desa juga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

KHALAYAK SASARAN

Dalam melaksanakan kegiatan program kerja KKN “*Back To Village*” Inovasi Pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat Covid-19 ini adalah para Guru SDN 007 Bontang Utara Kalimantan Timur yang melaksanakan proses pembelajaran secara daring kepada peserta didik maupun wali murid dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

METODE

Proses pendampingan dan pelatihan praktik sebagai bagian dari program kerja Mahasiswa KKN “*Back To Village*” program Inovasi Pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat Covid-19 bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan beberapa Inovasi baru dalam proses pembelajaran secara daring dan pemberian keterampilan berupa pembuatan design materi yang akan diberikan kepada murid.

Metode yang digunakan dalam

pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Proses persiapan sebelum melaksanakan kegiatan KKN “*Back To Village*”
 - a. Tahap survey lokasi KKN “*Back To Village*” selama 45 hari melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.
 - b. Tahap perizinan dan pemberian surat tugas kepada perangkat desa guna memberikan izin untuk melaksanakan KKN “*Back To Village*” di lokasi tersebut. Tentunya tetap dalam protokol kesehatan
 - c. Tahap perizinan dan pemberian surat tugas kepada Kepala Sekolah SDN 007 Bontang Utara Kalimantan Timur
2. Proses pelaksanaan KKN “*Back To Village*” pengabdian kepada masyarakat
 - a. Tahap *Intake* atau pengenalan terlebih dahulu kepada guru yang akan dijadikan khalayak sasaran yaitu para Guru SDN 007 Bontang Utara Kalimantan Timur
 - b. Tahap Assesment Mahasiswa pelaksanaan KKN dengan guru selaku sasaran guna mengetahui

kendala yang dialami oleh para guru dan murid selama pandemi Covid- 19, Assesment kedua dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam proses mengajar, dan terakhir Assesment ketiga yaitu kebutuhan mnegnai kesesuaian guru dalam penyampian materi.

- c. Pelaksanaan dengan sasaran mengenai Inovasi Pendukung Pembelajaran secara daring dengan memberikan pelatihan dan pendampingan praktik aplikasi Zoom, *Google Meet*, *Canva Design* untuk pembuatan materi dan aplikasi *Inshot* edit video guna memberikan keterampilan kepada guru agar menjadikan inovasi penyampian materi yang menarik dan dapat di share atau unggah ke youtube agar dapat dilihat oleh peserta didik atau murid.
 - d. Proses dokumentasi kegiatan selama pengabdian kepada masyarakat
3. Penutupan kegiatan KKN “*Back To Village*” pengabdian masyarakat
 - a. Proses dokumentasi kegiatan selama KKN dlam bentuk pengabdian kepada masyarakat
 - b. Proses evaluasi selama 45 hari

kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- c. Tahap terminasi atau pemutusan kontrak kepada seluruh pihak yang terlibat serta ucapan terimakasih
- d. Penyusunan laporan kegiatan selama 45 hari melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pengabdian kepada masyarakat

PEMBAHASAN

Kegiatan selama 45 hari pelaksanaan KKN “*Back To Village*” yang berlokasi di Guntung Bontang Utara Kalimantan Timur diawali dengan survey tempat lokasi sekolah yang akan dijadikan sasaran KKN “*Back To Village*” ini. Kemudian menemui perangkat desa di Guntung guna untuk memberikan surat izin tugas kegiatan KKN pada lokasi setempat agar beberapa pihak yang terkait dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama KKN di daerah tersebut. Setelah menemui perangkat desa dan sudah diberikan izin terkait kegiatan KKN selama 45 hari mahasiswa kesekolah yang dituju. Kebetulan lokasi tempat sasaran saya merupakan Guru di SDN 007 Bontang Utara Kalimantan Timur. Sebelum

bertemu dengan sasaran, mahasiswa melakukan pertemuan terlebih dahulu kepada Bapak Muhammad selaku Kepala Sekolah SDN 007 Bontang Utara guna memberi surat tugas kegiatan KKN “*Back To Village*” ini. Selama perkenalan tersebut, mahasiswa juga menanyakan terkait proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi Covid -19 yang dimana kepala sekolah juga menjelaskan proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring.

Setelah memberikan surat tugas dan izin kepada kepala sekolah SDN 007 Bontang Utara Kalimantan Timur saya melakukan Intake kepada sasaran saya yaitu Rini S, S.Pd selaku Guru kelas 2 SDN 007 Bontang Utara dan assesment penggalian masalah menanyakan dan sharing terkait proses pembelajaran daring, kendala apa saja yang dirasakan para guru maupun dampak positif dan negatif selama proses belajar mengajar dalam kondisi pandemi covid-19 ini. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi daring seperti Zoom, *Google Meet*, Inovasi design materi dengan aplikasi *Canva Design* dan aplikasi Inshot edit video materi. Dan dapat dishare atau upload di youtube.



Gambar 1. Proses Pengenalan Diri dan Perizinan Program KKN “Back To Village” kepada perangkat desa setempat

Pada proses pengenalan diri dan memberikan surat perizinan untuk melaksanakan program kerja KKN selama kurun waktu 45 hari agar perangkat desa dapat memantau kegiatan mahasiswa selama melakukan KKN di lokasi tersebut.



Gambar 2. Melakukan Penerjuran dengan Dosen Pembimbing Lapangan bersama perangkat desa

Proses penerjuran yang dilakukan bersama dosen pembimbing lapangan secara serentak dengan beberapa teman satu kelompok KKN beserta perangkat desa masing – masing secara virtual atau dengan aplikasi zoom.



Gambar 3. Proses pemberian surat tugas dan pengenalan diri mengenai program kerja KKN “Back To Village” kepada Kepala Sekolah SDN 007 Bontang Utara Kalimantan Timur

Setelah memberikan surat tugas dan pengenalan diri kepada Kepala Sekolah Mahasiswa menjelaskan program kerja yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN di SDN 007 Bontang Utara Kalimantan Timur.



Gambar 4. Tahap Intake pengenalan diri dan memperkenalkan secara singkat program kerja KKN “Back To Village” kepada sasaran KKN

Dalam pelaksanaan pendampingan dan praktik pengenalan aplikasi zoom dan *google meet* bersama dengan peserta (para Guru SDN 007 Bontang Utara) kelas dilakukan secara offline



Gambar 6. Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Canva Design

Kegiatan ini yaitu pengenalan dan pelatihan dengan menggunakan aplikasi Canva Design guna memberikan Inovasi baru dalam pembuatan materi yang akan diberikan kepada Murid.



Gambar 5. Pendampingan dan Praktik pengenalan Inovasi aplikasi pembelajaran secara daring



Gambar 7. Proses pendampingan dan praktik penggunaan aplikasi Inshot

Pendampingan dan praktik penggunaan aplikasi edit video Inshot guna memberikan keterampilan kepada sasaran sehingga dapat share materi dalam bentuk yang menarik seperti penggabungan materi dengan aplikasi edit video Inshot.

KESIMPULAN

Pada kegiatan pelaksanaan program kerja KKN “*Back To Village*” dengan tema “Program Inovasi

Pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat Covid- 19” berjalan dengan lancar. Dari beberapa tahapan pelaksanaan seperti Intake pengenalan kepada sasaran kemudian pelatihan dan pendampingan secara langsung hingga tahap terminasi masih belum ada

kesulitan. Tetapi tetap ada beberapa kendala yang masih dirasakan oleh para Guru SDN 007 Bontang Utara yaitu masih banyak wali murid yang masih tidak memiliki teknologi komunikasi dikarenakan permasalahan ekonomi sehingga para guru tetap harus memberikan file secara langsung agar dapat dipelajari oleh beberapa siswa yang masih belum siap akan proses pembelajaran secara daring. Diharapkan dengan adanya KKN “*Back To Village*” dalam melaksanakan program kerja bentuk praktik pengabdian kepada masyarakat dapat berkontribusi dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang akan dirasakan oleh berbagai pihak yang terkait. Metode Inovasi pembelajaran yang diberikan diharapkan dapat tersampaikan dengan baik kepada sasaran agar dapat diterapkan bersama peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.jogloabang.com/kesehatan/pp-21-2020-pembatasan-sosial-berskala-besar-dalam-rangka-percepatan-penanganan-covid-19>
- <http://www.bontangkota.go.id/2020/03/17/cegah-penyebaran-covid-19-pemkot-bontang-liburkan-aktivitas-pembelajaran-di-sekolah/>
- Muin, A. A., S. Kumala, E. Karyadiputra. 2019. PKMS

- Peningkatan Kompetensi Guru dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis IT Guna Menunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SMP Negeri 1 Anjir Pasar Desa Anjir Pasar Kota II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 5(1): 78-86.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19).
- Rendi, J. Arifin, F. Herlina, S. Ihsan, B. Hartadi, dan G. R. F. Syahrillah. 2020. Meningkatkan Keterampilan Guru SMK Menggunakan Aplikasi CAD di SMK Islam Sabilal Muhtadin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(1): 31-36.
- Hermanto, R., B. Ali, Anwar. 2020. Pedoman Pelaksanaan KKN *Back To Village* dalam Pencegahan dan Antisipasi COVID19. Jember: LP2M Universitas Jember.